Penuai Tangguh
Yang Menuntaskan
Amanat Agung
Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman
MATTHEW 28:19
THE GREAT COMMISSION
GO
THE GREAT COMMISSION
GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50
Jakarta Pusat (10740)
Telp. 021.6289247, 021.6004440
e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com
Website: http://www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pengumuman
Sehati Berdoa Untuk Indonesia
Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 13

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 08:00 Pagi, melalui channel youtube.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. *(Untuk Kalangan Sendiri)*

zoom

PESAN MINGGU INI Edisi : 45.2020/Tgl. 08 November 2020

KEUNGGULAN KASIH

2 Korintus 8:2-3 "Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan."Aku bersaksi, bahwa mereka telah memberikan menurut kemampuan mereka, bahkan melampaui kemampuan mereka."

Pada masa pandemi covid-19 ini tentu saja sangat berpotensi mengakibatkan terjadinya krisis ekonomi secara global. Semua bangsa harus siap menghadapi. Sebagian besar bangsa di dunia ini menyikapinya dengan baik, tepat dan benar. Biasanya masyarakat yang berusaha menyikapinya dengan tepat dan benar akan semakin kreatif dan semakin kuat dan bijaksana. Tetapi ada hal yang membuat kita sangat prihatin dengan sikap beberapa orang di negeri tercinta ini. Mereka membuat pernyataan bahwa pandemi covid-19 ini sebaiknya lebih lama supaya menerima berbagai sumbangan dan hidup bisa lebih enak. Harapan Kita orang berpikiran seperti ini sedikit saja, jangan sampai mereka adalah perwakilan dari orang banyak. Bagi kita pengikut Kristus tentu haruslah menyikapinya dengan cerdas, bijaksana dan bersandar kepada Tuhan. Karena selain kita mempunyai teladan sempurna seperti Yesus Ternyata kita pun dapat belajar dari jemaat Tuhan di Makedonia dalam menyikapi berbagai kesulitan. Ketika mereka menghadapi cobaan yang sangat berat hati mereka bukannya cemas tetapi meluap dengan sukacita. Hal itu memberi informasi bila mereka hidup optimis.

Pencobaan membuat orang percaya justru semakin kreatif. Memang orang percaya berharap kepada Tuhan. Justru karena berharap kepada Tuhan, memperoleh kreativitas untuk memperbaharui kekuatannya. Ada lagi satu nilai luhur yang perlu kita teladani dari Jemaat Makedonia. Meskipun mereka miskin tetapi mereka kaya dalam kemurahan. Mereka mengajak kita untuk terus murah hati. Jangan sampai menjadikan kemiskinan menjadi alasan berhenti berbuat baik kepada sesama. Jemaat Makedonia lebih suka memberi daripada menerima, lebih suka membantu daripada dibantu dan lebih suka melayani daripada dilayani. Suatu nilai istimewa yang perlu juga mendapat perhatian dari orang percaya adalah bahwa ternyata jemaat Makedonia bukan saja berbuat baik sesuai dengan kemampuan mereka tetapi melampaui kemampuan mereka. Ada prinsip Alkitabiah yang perlu kita pegang Teguh agar dapat meneladani jemaat Makedonia yaitu kita adalah milik Allah sehingga semua perolehan kita adalah sesuatu yang dipercayakan untuk dikelola dan dipertanggungjawabkan. Kemudian ambil keputusan bahwa kita hidup untuk Allah bukan untuk dunia, dan teruslah berjuang untuk melipatgandakan hal-hal yang baik. ***(MT)***

FILEMON - JEMAAT DI KOLOSE

Senin, 9 November 2020

GeMA 2020

Filemon : - Jemaat di Kolose
- Tuannya Onesimus
- Sahabat rasul Paulus

Bacaan sabda : Filemon 1:1-25

Filemon 1:19 *"Aku, Paulus, menjaminnya dengan tulisan tanganku sendiri: Aku akan membayarnya — agar jangan kukatakan: "Tanggungkanlah semuanya itu kepadamu!" — karena engkau berhutang padaku, yaitu dirimu sendiri."*

Filemon adalah seorang jemaat di Kolose yang menyediakan rumahnya sebagai tempat bagi orang percaya beribadah. Jadi boleh disebut bahwa rumahnya dipakai gereja rumah. Surat Paulus kepada Filemon ini adalah salah satu surat dari penjara yang ditulisnya saat ia dipenjarakan di Roma. Surat ini ditulis rasul Paulus untuk dibawa Onesimus kepada tuannya Filemon. Boleh juga disebut bahwa surat ini adalah merupakan surat Paulus untuk merekomendasikan Onesimus kepada Filemon. Filemon adalah seorang tuan yang baik kepada hambanya. Sebagai pengikut Kristus oleh penginjilan rasul Paulus tentu saja Filemon sangat menghormati Paulus. Itulah dasarnya Onesimus melarikan diri menemui Paulus. Onesimus yang menyadari kesalahan besarnya yang beresiko dia bisa dihukum mati, takut kembali kepada Filemon. Filemon yang dirugikan itu berhak menuntut hambanya untuk dihukum mati. Tetapi Filemon tidak melakukan itu. Memang Filemon kecewa berat karena dia mengasihi hambanya tetapi sepertinya tidak sebatas hamba saja. Sebagai pengikut Kristus tentu saja Filemon berusaha akan membawa hambanya kepada Kristus. Tetapi sebelum hal itu terjadi hambanya sudah melakukan suatu kesalahan yang merupakan kesalahan yang sangat sulit dimaafkan. Tetapi rasul Paulus menyambut kedatangan Onesimus dan segera membawanya kepada Kristus. Sekarang Onesimus harus pulang mengusahakan agar hubungan hamba pencuri yang melarikan diri dari rumah tuannya dengan tuannya pulih. Filemon memang adalah sahabat Paulus tetapi Paulus sangat menyadari kasus ini sangat sensitif. Tetapi karena Onesimus sudah mengikut Kristus, Filemon kemungkinan besar akan mau mengampuninya. Ternyata keputusan Paulus mengembalikan Onesimus kepada Filemon tuannya sangat tepat. Filemon yang membaca surat yang dibawa hambanya sangat terharu dan mengampuni hambanya. Sekarang Filemon bukan lagi mengasihi Onesimus sebagai hamba tetapi sebagai sahabat di dalam Kristus. Filemon sangat menghargai surat Paulus itu sehingga disimpan dengan baik. Sungguh tak disangka Filemon bila di kemudian hari surat pendek yang hanya terdiri dari 25 ayat itu menjadi salah satu kitab dalam Perjanjian Baru. Surat kiriman ini sebaiknya memotivasi para hamba Tuhan terbiasa dan rajin mencoretkan penanya untuk menulis kebaikan Tuhan. Filemon menyimpannya dengan baik sehingga keasliannya tak pernah dipermasalahkan. Sempat juga surat ini kurang diterima karena terlalu singkat. Tetapi karena nilai kasih dan Pengampunan dalam tulisan ini sangat mulia, pada saat pengkanonan Alkitab tak ada keraguan untuk memasukkannya. ***(MT)***

Menjadi jemaat yang selalu mengasihi dan mengampuni jauh lebih terhormat dari pendeta yang suka menghakimi.

TITUS - KEPERCAYAAN PAULUS

Selasa, 10 November 2020

GeMA 2020

Titus : - Anak Paulus
- Kepercayaan
- Penghibur

Bacaan Sabda : Titus 1:1-16

Titus 1:4 *"Kepada Titus, anakku yang sah menurut iman kita bersama: kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat kita, menyertai engkau."*

Titus adalah seorang pengikut Kristus non Yahudi, tetapi rasul Paulus menyambutnya "anaknya yang sah menurut iman" sudah pasti bahwa Titus bukanlah anak biologisnya, karena rasul Paulus hidup sendiri tanpa menikah sampai akhir hayatnya di bumi yang fana ini. Ini adalah pembuktian nyata bahwa hidup tidak berumah tangga tidak tepat disebut hidup sendiri. Sebab walaupun hidup sendiri tanpa pasangan hidup dalam pernikahan justru semakin dapat membuktikan bahwa dia tidak hidup untuk diri sendiri. Hubungan rasul Paulus dengan Titus ini pun sebenarnya sudah memberi pemahaman bila hidup suami istri tidak dikaruniai anak tetaplah saling setia karena tanpa anak biologis pun banyak orang yang dapat kita jadikan anak yang oleh rasul Paulus menyebutnya "anak yang sah menurut iman". Pada masa tuanya Tituslah yang dapat diandalkan oleh Paulus untuk mengerjakan tugas yang berat karena terkadang Paulus tidak mampu lagi mengerjakannya. Titus membuktikan diri pantas menjadi kepercayaan Paulus karena mampu menghadapi para pengacau yang berusaha meracuni pikiran-pikiran orang percaya dengan pengajaran yang menyimpang di Yerusalem (Galatia 2:3). Padahal Titus bukanlah orang Yahudi tetapi cukup bijaksana memperbaiki pemahaman orang percaya yang salah tentang taurat. Titus sangat teguh berpegang kepada anugerah keselamatan yang sudah selesai dikerjakan Yesus dengan sempurna. Titus juga berhasil mewakili Paulus yang dikritik habis-habisan dan dituduh kurang tulus dalam melakukan perbuatan kasih *(2 Korintus 8:16-24)*. Titus juga ternyata meresponi kepercayaan Paulus kepadanya untuk menertibkan gereja-gereja di Kreta karena sempat dikacaukan oleh para pengacau tak bertanggungjawab. Titus harus bekerja keras dan berhati besar untuk mentertibkan dan dia cukup berhasil. Titus adalah pengikut Kristus petobat Yunani yang sangat bersemangat. Dia adalah seorang yang suka berterus terang dan tak suka berbasa-basi. Dalam hal ini Paulus sudah melengkapi Titus. Ketegasan Titus sangat berpotensi memancing permusuhan, tetapi bila Titus tetap hidup kudus yang diwujudkan melalui karakter ramah dan bersahabat maka permusuhan bukan saja lenyap tetapi akan terganti dengan persahabatan. Titus berbeda dengan Timotius tetapi mereka justru saling melengkapi. Bila Timotius harus dimotivasi agar lebih semangat dan berani, Titus tidak perlu karena dia justru adalah seorang penyemangat dan pemberani. Tetapi untuk menjadi seorang yang ramah dan lemah lembut, Titus harus banyak belajar dari Timotius. Dalam *2 Korintus 7:5-7,* Rasul Paulus adalah anak yang mampu memberi penghiburan padanya. Paulus yang banyak mengalami penderitaan dalam pelayanan sangat terhibur oleh kehadiran Titus dalam hidupnya. Titus anaknya yang sah menurut iman Kristen. ***(MT)***

Walaupun hidup sendiri, janganlah hidup untuk diri sendiri.

TIMOTIUS - MENJADI PENGIKUT KRISTUS

Rabu, 11 November 2020

GeMA 2020

Timotius : - Ayahnya Yunani
- Ibunya Yahudi
- Menjadi Pengikut Kristus

Bacaan Sabda : Kisah Rasul 16:1-5

Kisah Rasul 16:1-2 "Paulus datang juga ke Derbe dan ke Listra. Di situ ada seorang murid bernama Timotius; ibunya adalah seorang Yahudi dan telah menjadi percaya, sedangkan ayahnya seorang Yunani. Timotius ini dikenal baik oleh saudara-saudara di Listra dan di Ikonium"

Timotius lahir dari perkawinan campuran, ayah Yunani dan ibunya Yahudi. Tentu saja kedua orangtuanya sangat memberi pengaruh kepadanya, khususnya dalam hal pola pikirnya. Tidak ada keterangan waktu tepatnya dia menjadi Kristen, tetapi diperkirakan pada perjalanan penginjilan rasul Paulus pertama di Listra. Timotius menyaksikan penderitaan Paulus pada saat memberitakan Injil. Mungkin hal itu telah menggugah hatinya untuk siap menerima Injil. Pada saat melintasi daerah itu pada perjalanan pekabaran Injil yang kedua Paulus menemukan bahwa ibu Timotius sudah menjadi pengikut Kristus. Tentu hal itu sangat menarik perhatian rasul Paulus. Tidak mudah bagi orang tua Yahudi menerima ajakan anaknya yang masih muda menerima keyakinan yang baru apalagi hal itu berarti harus meninggalkan iman Yahudinya. Paulus segera melihat potensi yang ada dalam diri anak muda bernama Timotius ini. Itulah alasan kuat bagi Paulus yang belum lama bersama Silas memasukkan Timotius dalam teamnya untuk menggantikan Yohanes Markus yang sudah mendampingi Barnabas dalam perjalanan penginjilannya. Ada satu hal yang perlu kita soroti dalam sikap awal Paulus kepada Timotius yang sudah menjadi anggota timnya. Dia menyuruh menyunatkan Timotius yang adalah orang Yunani. Padahal kita mengetahui bila rasul Paulus adalah penentang keras legalisme. Lukas sebagai penulis Kisah Para Rasul cukup teliti memasukkan sikap Paulus ini dalam tulisannya. Lukas satu-satunya penulis Injil non Yahudi sangat tertarik atas sikap Paulus, karena dia sendiri tidak diharuskan untuk disunat. Lukas tidak mengkritik Paulus, karena dia melihat tujuan Paulus dengan keputusan menyunatkan Timotius. Alasan kuat rasul Paulus adalah untuk memperkuat nilai pribadi Timotius di hadapan para orang Yahudi. Dalam hal ini pula Paulus menjadikan Timotius menjadi sumber pelajaran yang baik tentang keYahudian. Rasul Paulus ingin menjelaskan bahwa disunat itu bukan masalah boleh atau tidak boleh tetapi adalah perlu atau tidak, berguna atau tidak dan baik atau tidak baik. Timotius disunat bukan untuk kepastian keselamatannya melainkan agar kesaksiannya lebih mudah diterima oleh orang Yahudi. Jadi Timotius bukanlah menegakkan legalisme, karena inti legalisme adalah harus atau paksaan. legalisme haruslah ditolak. Timotius tidak mentaati legalisme, tetapi sedang menerapkan kemerdekaan Kristen, Sebab itu tindakannya adalah sikap yang peka terhadap perasaan orang lain jangan sampai terhalang menerima Injil. ***(MT)***

Sunat bukan masalah boleh atau tidak boleh tetapi adalah perlu atau tidak perlu, berguna atau tidak berguna.

TIMOTIUS - SETIA DAN PEDULI

Kamis, 12 November 2020

GeMA 2020

Timotius : - Setia
- Peduli
- Teruji

Bacaan sabda : Filipi 2:19-24

Filipi 2:19-20 *"Tetapi dalam Tuhan Yesus kuharap segera mengirimkan Timotius kepadamu, supaya tenang juga hatiku oleh kabar tentang hal ihwalmu."Karena tak ada seorang padaku, yang sehati dan sepikir dengan aku dan yang begitu bersungguh-sungguh memperhatikan kepentinganmu"*

Timotius dapat dijadikan teladan bagi siapapun yang melibatkan diri dalam pelayanan gereja. Sebagai petobat yang berlatar belakang Yunani dia dapat memadukan iman sejati dengan etika secara baik itulah sebabnya dia cukup baik memerankan bagaimana seharusnya seorang hamba Tuhan bersikap. Sebagai anak seorang wanita Yahudi dia adalah seorang yang tekun mempelajari dan mentaati firman Tuhan. Jadi sangat jelas bahwa Timotius itu sangat agamis dan mempunyai reputasi yang baik. Bukan itu saja dia adalah seorang yang mempunyai kepedulian terhadap kesulitan orang lain. Timotius sudah belajar tidak fokus memperhatikan kepentingan diri sendiri, tetapi semakin terbiasa sungguh-sungguh memberi perhatian kepada orang lain. Dia setia kepada Injil dan setia kawan, dia mempunyai kepedulian dan dalam hal ini dia betul-betul sudah teruji. Rupanya para pelayan Tuhan yang fokus kepada kepentingan diri sendiri bukanlah hal yang baru, tetapi sudah ada pada masa perkembangan gereja mula-mula. Tetapi pada masa gereja mula-mula sudah sangat nyata, sedangkan sekarang tidak, karena pintar menutupi dengan kata-kata dan sikap agamis. Lebih terselubung lagi bila disertai dengan fenomena fenomena spiritual. Timotius sangat terbuka dan data-data tentang dirinya sangat terang benderang agar dapat kita jadikan sebagai sosok yang perlu diteladani dalam pelayanan. Dalam hal kesediaannya disunat atas perintah Rasul Paulus menunjukkan ketaatannya kepada orang yang diterima sebagai Bapak Rohani dan pemimpinnya. Dalam batinnya dia menjadi sungguh-sungguh Yahudi dan dalam imannya dia menerima sebagai sunat rohani. *Roma 2:19* tetapi orang Yahudi sejati ialah dia yang tidak tampak keyahudiannya, dan sunat ialah sunat dalam hati secara rohani, Bukan secara harafiah. Maka pujian baginya datang bukan dari manusia tetapi dari Allah. Sunat rohani inilah yang membuat hatinya bersih dari mementingkan diri sendiri. Dia melihat bahaya mementingkan diri sendiri dalam pelayanan, seperti yang dilakukan banyak rekan pelayanan Rasul Paulus. Dalam banyak hal Timotius sangat berbeda dengan Rasul Paulus, tetapi dalam pengabdian mereka mempunyai kesamaan. Mereka sama-sama tidak terjebak kepada sikap mementingkan diri sendiri melainkan mempunyai kepedulian, mereka sama-sama setia kepada Injil dan mereka betul-betul sama-sama teruji dan tahan uji dalam menghadapi berbagai penderitaan. Karena yang menguasai bapak dan anak ini atau guru dan murid adalah pikiran Kristus *2 Korintus 2:16* sebab siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan sehingga ia dapat menasehati dia tetapi kami memiliki pikiran Kristus. ***(MT)***

Timotius setia, semangat perduli dan sudah teruji.

TIMOTIUS - YANG LEMAH MENJADI KUAT

Jumat, 13 November 2020

GeMA 2020

Timotius : - Pemalu, penakut
- Lemah lahir / batin
- Karya Roh Kudus

Bacaan sabda : 2 Timotius 1:1-18

2 Timotius 1:8 *"Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Allah."*

Timotius bukanlah seorang yang kuat, malahan dapat disebut sangat lemah. Rasul Paulus malah menasehati dia minum anggur seperlunya untuk menjaga kesehatannya. Timotius juga adalah seorang pemalu, kurang berani bicara di depan publik sehingga meminta orang Korintus menerima dia dengan segala kekurangannya, jangan sampai menghina malahan perlu menyemangati agar dia merasa lega dalam membangun hubungan dengan orang percaya di Korintus *(1 Korintus 16:10-11).* Itulah sebabnya Paulus lebih memilih Titus ke Korintus. Dalam kunjungan berikutnya Paulus menemui Timotius. Timotius cukup intensif mendapat mentoring dari Paulus sebelum dia dilepaskan Paulus melayani sendirian. Tetapi Timotius tidak mau tinggal dalam kelemahannya itu, dia mempraktekkan semua nasehat rasul Paulus dengan baik. Rasul Paulus pada awalnya meragukan kemampuan Timotius, namun tetap mempercayakan kepadanya tugas-tugas penting. Paulus melihat Timotius mempunyai kemauan yang keras untuk belajar dan melepaskan diri dari kelemahannya. Paulus tidak menjadikan kualitas dan bobot kepribadian tetapi melihat kehadiran dan keterbukaan hati Timotius untuk dikuasai dan dituntun Roh Kudus. Tak jadi masalah selemah apapun seseorang, sesulit apapun situasi yang dihadapi karena kehadiran Roh Kudus dalam dirinya sudah cukup menandai dan benar-benar sangat terandalkan. Pada saat Paulus menulis surat ini kepada Timotius anak yang dikasihinya itu, kaisar Nero sedang gencar-gencarnya menghentikan perkembangan gereja, dan rasul Paulus sebagai tahanan Roma ditinggalkan banyak sahabat-sahabatnya. Tetapi Titus dan Timotius tetap menghormati Paulus sebagai Bapak Rohani yang terhormat. Bentuk penghormatan paling penting adalah melanjutkan pelayanan bahkan siap ambil bagian dalam penderitaan demi pemberitaan Injil. Rasul Paulus mengingatkan Timotius bahwa dia telah terutus oleh penumpangan tangan Paulus kepadanya. Dengan mengingatkan penumpangan tangan itu Paulus sedang menyalakan api pentakosta dalam hati anaknya yang masih sangat muda itu. Karena ini dapat dikatakan penyerahan tongkat estafet dari generasi Paulus kegenerasi Timotius. Api pentakosta itu harus terus menyala sebagai jaminan abadi perkembangan gereja dari generasi ke generasi. Karena Roh Kudus akan terus menuntun dan memakai orang percaya menjadi alatnya untuk menjalankan keseimbangan injil dari generasi ke generasi. Semua nasehat rasul Paulus menyemangati Timotius muda sangat tertanam dalam diri Timotius. Kata-kata terakhir dari Paulus menjelang kematiannya adalah doa rasul Paulus akan selalu nyata dalam diri Timotius.***(MT)***

Menyadari kelemahannya, Timotius berjuang dan bertumbuh menjadi pemuda yang kuat.

NIKANOR - PEMENANG

Sabtu, 14 November 2020

GeMA 2020

Nikanor : - Penuh Roh
- Toleran
- Pemenang

Bacaan sabda : Kisah Rasul 6:1-7

Kisah Para Rasul 6:6-7 *"Mereka itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itu pun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka."Firman Allah makin tersebar, dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak; juga sejumlah besar imam menyerahkan diri dan percaya."*

Semakin besar komunitas semakin berpotensi juga terjadi ketidakpuasan sehingga terjadi persungut-sungutan. Bila persungut-sungutan itu tak tertangani bisa-bisa terjadi pertikaian, mengakibatkan terjadi perpecahan. Tetapi jika persungut-sungut disikapi secara tepat dan benar bisa justru menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Artinya persekutuan antara anggota dalam komunitas semakin solid, kerjasama semakin terjalin, kemudian tujuan bukan hanya sekedar tercapai tetapi tercapai secara maksimal. Itulah yang dilakukan para rasul saat terjadi persungutan antara pengikut Kristus yang berbahasa Yunani dengan pengikut Kristus Ibrani atau berbahasa Ibrani. Kondisi ini sangat mengganggu para rasul berdoa dan memberitakan Injil. Sehingga dipilihlah 7 orang yang standarnya adalah hidup benar sesuai firman Tuhan. Ke 7 orang terpilih bertugas untuk melayani pelayanan sosial dan termasuk juga administrasi yang oleh para rasul menyebutnya melayani meja. Maka terpilihlah 7 orang yang ditakbiskan atau dilantik para rasul dengan mendoakan dan menumpangkan tangan kepada mereka. Membahas Nikanor adalah mewakili ke 7 orang teresebut, karena ditengarai adalah sangat berkompeten dalam melayani meja. Bukan bermaksud mengatakan yang 6 orang kurang berkompeten. Ada 2 orang yang justru memfokuskan dirinya memberitakan Injil. Filipus penginjil pertama ke kota Samaria dan Stefanus merupakan Martir pertama dalam pemberitaan Injil. Sama seperti enam rekan kerjanya melayani meja Nikanor penuh dengan roh kudus dan hidup sesuai dengan firman Tuhan. Mereka cukup berhasil menanggulangi masalah yang hampir saja menimbulkan perpecahan komunitas pengikut Kristus. Kearifan dan kebijaksanaan mereka berhasil meredam persungutan yang berganti dengan keintiman antar anggota dalam komunitas. Nikanor artinya "pemenang". Jadi sesuai namanya dia menangani persoalan dengan kemenangan. Bukan kemenangan dirinya tetapi kemenangan bersama dalam komunitas. Bukan pula kemenangan berpihak tetapi kemenangan untuk semua yang boleh diartikan kemenangan toleransi dan akal sehat. Setelah pengangkatan 7 orang yang berhasil menangani masalah gereja Yerusalem berkembang pesat. Satu-satunya yang kalah adalah iblis yang berusaha memanfaatkan perbedaan alami atau perbedaan suku dan bahasa untuk memecahkan kesatuan gereja. Keberhasilan Nikanor dengan ke-6 rekannya telah membuat para rasul fokus memberitakan Injil dan berdoa lebih sungguh. ***(MT)***

Persungutan selalu ada dalam komunitas. Bila ditangani secara bijaksana akan mengeratkan hubungan dalam komunitas.

AKWILA - PEMBUAT KEMAH

Minggu, 15 November 2020

GeMA 2020

Akwila : - Orang Pontus
- Pindah ke Korintus
- Pembuat kemah

Bacaan Sabda : Kisah Rasul 18:1-4

Kisah Para Rasul 18:3 *"Dan karena mereka melakukan pekerjaan yang sama, ia tinggal bersama-sama dengan mereka. Mereka bekerja bersama-sama, karena mereka sama-sama tukang kemah."*

Pada abad pertama sudah ada anarkis berupa anti-semitisme di Pontus Roma. Hal ini membuat Akwila dan istrinya Priskila terusir dari Pontus. Jadi mereka termasuk korban anti-semitisme. Mereka harus meninggalkan semua harta mereka dan hanya membawa pakaian seadanya. Rumah dan mungkin sebidang tanah yang diperoleh melalui kerja keras harus mereka tinggalkan. Mereka harus memulai dari nol lagi di Korintus. Tetapi ternyata Tuhan memberkati Akwila setelah membuka usaha kemah sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Pada waktu rasul Paulus datang ke Korintus dan bertemu dengan keluarga Akwila justru bertepatan dengan keluarga Akwila membutuhkan tenaga tambahan. Jadilah rasul Paulus bekerja pembuat kemah sesuai dengan keahliannya. Dalam hal ini mereka saling membutuhkan dan saling menguntungkan. Dan Paulus tinggal bersama mereka. Sudah pasti Paulus banyak memberi masukan kepada keluarga tentang kehidupan sebagai pengikut Kristus. Akwila dan Priskila pun bertumbuh menjadi pengikut Kristus yang baik dan benar, baik dalam pengabdian kepada Kristus, baik dalam pelayanan terhadap sesama. Apolos pun menemukan Kristus dalam rumah keluarga yang cinta Tuhan ini. Bahkan oleh semangat pelayanan mereka, di kemudian hari jemaat berlatar belakang Yahudi banyak berhutang budi kepada keluarga ini. Akwila adalah korban suatu paham yang sangat anarkis bernama anti-semitisme. Hampir dapat disimpulkan bahwa anti-semitisme adalah bagian dari pekerjaan iblis untuk memecah bangsa-bangsa. Berbagai kegiatan yang dilakukan termasuk sangat kejam dan tidak masuk akal. Tetapi bila Tuhan mengizinkan, Dia juga memberi kebijaksanaan dan kekuatan kepada umat-Nya dalam menghadapinya. Dalam hal ini jelas bagi kita, bahwa Tuhan berkuasa penuh memakai pekerjaan iblis untuk menyebarkan berkat-Nya atas seluruh bangsa. Akwila dan Priskila adalah salah satu bukti dari berbagai keluarga yang terusir dari Italia karena kekejaman anti-semitisme. Di Italia sudah pasti mereka menikmati kenyamanan membuat mereka tidak memaksimalkan potensi mereka. Tetapi setelah mereka di Korintus, terjadi perubahan yang luar biasa, baik dalam usaha maupun dalam tujuan hidup. Kehadiran Paulus sebagai pekerja dalam keluarga pembuat kemah ini sangat memberkati karena selain usaha semakin maju, hidup mereka pun diubah menjadi pengikut Kristus yang sangat militan. Dalam kehidupan selanjutnya keluarga Akwila menjadi keluarga yang menyumbangkan dana dan juga tenaga dalam memberitakan Injil. Setelah terusir dari Italia, mereka memaksimalkan hidup mereka di Korintus. ***(MT)***

Bila Tuhan mengijinkan umat-Nya ditimpa kesulitan dia pasti buka jalan dan diberi kebijaksanaan.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan permberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.
Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** — **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** — **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** — **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:
Ms. Dina : 0812 9583 2285
Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM
(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah Kategorial dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

* **MENARA DOA** (Setiap Senin)
* **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
* **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
* **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
* **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 *Meliputi :*
Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 *Meliputi :*
Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 *Meliputi :*
Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 *Meliputi :*
Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 *Meliputi :*
Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, **Bulan NOVEMBER.** Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Markus Tanbri	01	Rindia Putri	18
Diwan Novriady	02	Elly Suhartanto	19
Oey Lan Nio	02	Homeing	19
Suhedi Atong	03	Arif S. Tampubolon	20
Vanny L	03	Suhaidi	20
Apoderson Marbun	04	Kevin Filemon	20
Suryati	04	Kurniawan Halim	20
Inge Lasari	05	Linawati	21
Eunike E. Kusiati	06	Handry	21
Maika	06	Ricky Tanoto	22
Anthoni Kurnia	06	Ong Ay Lieng	23
Cathrine	08	Rusdianto Simbolon	23
Erna Gunawan	09	Rivkah Mesmaran	23
Yudi Pramono	10	Linawati Henterno	25
Oeij Moi Siang	11	Jerry Kurniawan	26
Sukriani Gunawan	11	Mikhael Andrew	27
Larry Kurniawan	12	Jonathan Andrew	27
Ribka Regina	12	Tuti Suzana Hidayat	27
Hermawaty	12	Gaby Seera Zakaria	28
Edy Sumaryono	13	Toto Setiawan	28
Mikhael Andreas Sutomo	13	Budi Praptiwi	29
Rita Sudiana	13	Mia Lestari	29
Hanny Darmawan	14	Hery Suiwinata	30
Vivi Nelissen	14	Sukamto	30
Yanto Budiman	16		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Leonardo & Ida	10	Tuti Suzana Hidayat	20
Kristiyan & Jenifel	10	Yunus Rotestu & Retha	20
Ferry TJ & Taij Sin	11	Rudy Wijaya & Helen	24
Lim Fong-Fong	12	Ternady & Yin-Yin	24
Jeamy & Desi	13	Susanto & Sarah	26
Timotius S & Indah	15	Indra & Melinda	27
Tjhin See Gua	17	Rita Sudiana	28
Julius S. & Agnes A. W.	17		

PERNIKAHAN KUDUS

Ia menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya..
Indah, saat Ia mempertemukan..
Indah, saat Ia menumbuhkan kasih..
dan indah, saat Ia menyatukan kedua anak-Nya
dalam ikatan Pernikahan Kudus :

MIKHAEL & FIFIANI

Ibadah Peneguhan dan
Pemberkatan Pernikahan :

Kamis, 12 November 2020
Pkl. 11.00 WIB

Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan. Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

SPACE AVAILABLE

VISI:
Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali
MISI:
Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus
NILAI:
Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba
THE GREAT COMMISSION
MATTHEW 28:19
THE GREAT COMMISSION
GO
THE MISSION:
THE GREAT COMMISSION
Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman
Untuk kalangan sendiri
Design by Kiran